



EFEKTIVITAS KOMITE SEKOLAH DI SD NEGERI 7 BINGIN TELUK KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

¹Sarina Dewi Harti, ²Zakaria

¹SD Negeri 4 Bingin Teluk, ²MAP FKIP Universitas Bengkulu

e-mail : hartiksarinadewiharti@gmail.com

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) keefektifan komite sekolah dalam membuat komitmen masyarakat terhadap pendidikan bermutu untuk meningkatkan mutu pendidikan. (2) keefektifan komite sekolah dalam bekerja sama dengan masyarakat dan pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas. (3) efektivitas komite sekolah dalam memberikan pertimbangan dan rekomendasi kepada sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. (4) keefektifan komite sekolah dalam mendorong orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam meningkatkan mutu pendidikan. (5) efektivitas komite sekolah dalam mengawasi kebijakan program dan penyelenggaraan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. (6) keefektifan kinerja komite sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan yang bermutu. Jenis penelitiannya adalah penelitian evaluasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, ketua panitia dan wakil panitia SD Negeri 7 Bingin Teluk, orang tua siswa SD Negeri 7 Bingin Teluk. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Memberi motivasi, sosialisasi, saran. Dilarang mengumpulkan dana. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Menyampaikan program sekolah. (2) Mengakomodasi aspirasi dan keluhan. (3) Memberikan saran tentang proses manajemen pendidikan, jumlah guru, pemantauan guru dan pegawai staf. Sarankan sekolah untuk mengirim guru untuk menghadiri seminar, pelatihan dan lokakarya. Secara langsung mengontrol, memberikan gambaran tentang proses pembelajaran. Terlibat dalam perencanaan prasarana dan sarana. Beri ide pada draf. (4) Sosialisasi. Komunikasi. Mengakomodasi dan menganalisis aspirasi masyarakat. Mengevaluasi dan mengontrol kebijakan pendidikan. (5) Memantau anggaran pendidikan sekolah, dan mengevaluasinya. Mengakomodasi dan menganalisis aspirasi. (6) Evaluasi kinerja. Melihat dan berinteraksi langsung semua kondisi. Sebagai mediator.

Kata kunci: budaya, pembinaan, sekolah, taat

Abstract : The purpose of this study was to know: (1) the effectiveness of the school committee in making community commitment to quality education to improve quality education. (2) the effectiveness of the school committee in collaborating with the community and government to provide quality education. (3) the effectiveness of the school committee in providing considerations and recommendations to the school to improve quality education. (4) the effectiveness of the school committee in encouraging parents and the community to participate in improving quality education. (5) the effectiveness of the school committee in overseeing program policies and school administration to improve quality education. (6) the effectiveness of the school committee's performance in providing quality education. The type of the research is evaluation research. The subjects of this study were the principal, the head of the committee and the deputy committee of SD Negeri 7 Bingin Teluk, the parents of SD Negeri 7 Bingin Teluk students. The results of the study are as follows: (1) Give motivation, socialization, suggestions. Prohibited from raising funds. Improve the quality of education services.



Conveys school programs. (2) Accommodating aspirations and complaints. (3) Give suggestion on the education management process, the number of teachers, monitoring teachers and staff employees. Suggest the schools to send teachers to attend seminars, training and workshops. Directly controls, give idea on the learning process. Involved in the planning of infrastructure and facilities. Give idea on the draft. (4) Socialization. Communication. Accommodating and analyzing the aspirations by the community. Evaluates and control educational policies. (5) Monitoring the school education budget, and evaluating it. Accommodating and analyzing the aspirations. (6) Performance evaluation. Sees and interacts directly all the condition. As a mediator.

Keywords : Committee, effectiveness, school

PENDAHULUAN

Pendidikan jangan hanya dipandang sebagai suatu kewajiban, tapi kita juga harus pandai merencanakan, mengorganisir, mengemas, melaksanakan, mengevaluasi serta menindaklanjuti suatu proses pendidikan secara bersinergi dan berkesinambungan. Di lingkungan lembaga pendidikan terlibat sejumlah manusia yang harus bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan (Wardiah, 2015: 13).

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh kalangan masyarakat pada saat ini khususnya pada lembaga pendidikan adalah dari setiap masing-masing jenjang pendidikan mutu pendidikannya sangatlah rendah. Permasalahannya adalah karena kurangnya keterlibatan masyarakat untuk ikut serta dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Meskipun telah diupayakan oleh pihak sekolah, namun keterlibatan masyarakat masih sebatas dalam bentuk dukungan dana saja untuk penyelenggaraan pendidikan. Sementara itu, keterlibatan orang tua siswa dalam mengambil keputusan tentang program-program sekolah, proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah serta evaluasi program belum dapat terealisasi (Awie, 2014: 2145-2146).

Pembentukan komite sekolah ditetapkan dalam keputusan Permendikbud No. 75 Tahun 2016. Komite sekolah merupakan suatu organisasi untuk memediasi hubungan antara sekolah dengan masyarakat, sehingga akan terciptanya saling pengertian dan kerjasama yang diharapkan oleh pihak sekolah dengan masyarakat.

Salah satu upaya komite sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada satuan pendidikan yang berkaitan dengan masyarakat tersebut khususnya masalah pembiayaan pendidikan, tanpa harus tergantung pada pembiayaan yang disediakan oleh pemerintah pusat melalui APBN nya dan pemerintah daerah melalui APBD nya yang tidak akan pernah mencukupi kebutuhan-kebutuhan pada satuan lembaga pendidikan (Kompri, 2014: 360).

Komite sekolah merupakan kumpulan dari beberapa tokoh masyarakat yang masing-masing pengurus dan anggota komite sekolah dari kalangan yang berbeda guna untuk kepentingan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Tujuan dari keberadaan komite sekolah tidak hanya memberikan suatu masukan atau pertimbangan saja, tetapi komite sekolah juga memiliki peran dan fungsi untuk menjalankan tugasnya dalam memajukan sekolah dan mengaktualisasikan dalam lingkungan masyarakat (Megianti, 2016: 126).

Pembentukan Komite Sekolah memiliki landasan teoritis yang cukup kuat. Secara konseptual Bapak pendidikan Indonesia Ki Hajar Dewantara bahkan telah menjelaskan



konsep tripusat pendidikan yang menegaskan bahwa keluarga, sekolah dan masyarakat merupakan satu kesatuan sinergi yang bertanggung jawab bukan hanya pada hasil pendidikan tetapi juga proses pendidikan (Pertiwi, 2018: 2).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi. Weiss dalam Sugiyono (2013: 741), menyatakan bahwa penelitian evaluasi adalah merupakan penelitian terapan yang merupakan cara yang sistematis untuk mengetahui efektivitas suatu program, tindakan atau kebijakan atau objek lain yang diteliti bila dibandingkan dengan tujuan atau standar yang ditetapkan..

Berdasarkan teknik pemilihan subjek yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, ketua komite dan wakil komite SD Negeri 7 Bingin Teluk, orang tua peserta didik SD Negeri 7 Bingin Teluk.

Sesuai dengan bentuk pendekatan kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan analisis dokumen, observasi, dan wawancara.

Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (dalam Pertiwi, 2019: 60), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas komite sekolah dalam menumbuhkan komitmen masyarakat terhadap pendidikan yang bermutu untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu di SD Negeri 7 Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara melalui motivasi dan sosialisasi kepada masyarakat. Anak perlu bimbingan orang tua. Komite sekolah memberikan usulan atau saran melalui rapat. Komite sekolah dilarang melakukan penggalangan dana. Perlu dilakukan revitalisasi tugas komite sekolah.
2. Efektivitas komite sekolah melakukan kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah untuk melakukan pendidikan yang bermutu di SD Negeri 7 Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara dengan menampung aspirasi atau ketika di undang rapat.
3. Efektivitas komite sekolah dalam memberikan pertimbangan dan rekomendasi kepada sekolah tersebut untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu di SD Negeri 7 Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara dengan memberikan masukan terhadap proses pengelolaan pendidikan, penyediaan dan penggunaan sarana dan prasarana juga penggunaan dan pemanfaatan anggaran. Memberikan masukan terhadap jumlah guru, pemantauan terhadap kondisi dari pada tenaga pendidik atau guru dan non pendidik. Menyarankan sekolah agar mengirimkan guru untuk mengikuti seminar, diklat, maupun *workshop*. Mengontrol langsung saat guru mengajar, memberi masukan terhadap proses pembelajaran.
4. Efektivitas komite sekolah dalam mendorong orangtua dan masyarakat berpartisipasi untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu di SD Negeri 7 Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara dengan melakukan sosialisasi. Menjembatani sekolah dan masyarakat. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan.



5. Efektivitas komite sekolah dalam mengawasi kebijakan program dan penyelenggaraan disekolah untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu di SD Negeri 7 Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara dengan memantau kondisi anggaran pendidikan sekolah dan mengevaluasi pelaksanaan dengan mengontrol buku pengeluaran dan pemasukan setiap akhir tahun.
6. Efektivitas kinerja komite sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dengan mendukung program sekolah dan menampung aspirasi dari orang tua siswa. Evaluasi kinerja komite sekolah selalu dilakukan setiap akhir tahun untuk melihat sejauh mana kelemahan yang ada. Mediator komite sekolah mendukung seluruh program sekolah dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat dan mengajukan usulan kepada pemerintah tentang apa yang dibutuhkan sekolah.

1. Efektivitas komite sekolah dalam menumbuhkan komitmen masyarakat terhadap pendidikan yang bermutu untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu di SD Negeri 7 Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara.

Komite sekolah memberi motivasi dan sosialisasi kepada masyarakat bahwa pendidikan itu sangat penting. Anak tidak cukup hanya belajar di sekolah, perlu bimbingan orang tua dengan saling memberi informasi satu sama lain. Komite sekolah juga memberikan usulan atau saran melalui rapat tentang sarana dan prasarana apa yang dibutuhkan di sekolah. Komite sekolah dilarang melakukan penggalangan dana. Untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan perlu dilakukan revitalisasi tugas komite sekolah. Komite sekolah menyampaikan program sekolah kepada masyarakat dan memberikan pengertian bahwa berkualitas atau tidaknya suatu lembaga berdasarkan orang-orang yang terlibat di dalamnya, termasuk orang tua atau masyarakat. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Larasati (dikutip 2009: 14) bahwa tujuan dibentuknya komite sekolah salah satunya adalah untuk meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.

2. Efektivitas komite sekolah melakukan kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah untuk melakukan pendidikan yang bermutu di SD Negeri 7 Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara.

Aspirasi ditampung melalui WA, SMS, atau telpon atau ketika di undang rapat. Komite juga menampung pengaduan atau keluhan melalui rapat wali murid, dan dicatat di dalam buku rapat. Menurut Bastian (2001) dalam Halim (dikutip Surjana, 2017: 122) menyebutkan bahwa sektor publik adalah bidang yang membicarakan metoda manajemen negara. Entitas sekolah dan komite sekolah merupakan entitas sektor publik yang secara prinsip adalah organisasi yang mengelola uang dan keuangan negara, yang harus dipertanggungjawabkan secara keuangan negara.

3. Efektivitas komite sekolah dalam memberikan pertimbangan dan rekomendasi kepada sekolah untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu di SD Negeri 7 Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara

Komite sekolah memberikan pertimbangan dengan memberikan masukan terhadap proses pengelolaan pendidikan di sekolah penyediaan dan penggunaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan juga terhadap penggunaan dan pemanfaatan anggaran atau dana yang diperoleh



sekolah. Komite sekolah memberikan masukan terhadap jumlah guru berbanding dengan kelas yang ada disekolah, pemantauan terhadap kondisi dari pada tenaga pendidik atau guru dan non pendidik dalam hal ini adalah staf karyawan. Komite sekolah sering menyarankan sekolah agar mengirimkan guru untuk mengikuti seminar, diklat, maupun *workshop*, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun dari pihak swasta. Komite mengontrol langsung pada saat guru mengajar, memberi masukan terhadap proses pembelajaran kepada guru-guru, kira-kira yang sesuai dengan lingkungan sekitar dan latar belakang siswa. Komite sekolah ikut terlibat dalam perencanaan sarana prasarana dalam rapat, lalu disosialisasikan kepada masyarakat. Seperti yang dijelaskan oleh Haryadi (2010: 17), peranan Komite Sekolah secara umum dapat dilihat dari kutipan sebagai berikut: (1) pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di tingkat satuan pendidikan; (2) pendukung (*supporting agency*) baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan; (3) pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan; (4) *mediator* antara pemerintah dengan masyarakat di satuan pendidikan.

4. Efektivitas komite sekolah dalam mendorong orangtua dan masyarakat berpartisipasi untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu di SD Negeri 7 Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara.

Diketahui komite sekolah di SD Negeri 7 Bingin teluk melakukan sosialisasi dengan cara mengundang masyarakat ke sekolah atau meminta pihak sekolah agar mengekspos kegiatan-kegiatan sekolah di media. Komunikasi pada saat rapat melalui sumbangan saran untuk kemajuan sekolah. respon dari masyarakat baik. Seperti yang dikatakan oleh Hoyneman dan Loxley (Rodliyah, 2013: 51) bahwa di negara berkembang, sebagian besar keluarga belum dapat diharapkan untuk lebih banyak membantu dan mengarahkan belajar siswa, sehingga siswa di negara berkembang memiliki sedikit waktu yang digunakan dalam belajar. Hal ini disebabkan banyak masyarakat/orang tua murid yang belum paham makna mendasar dari peran mereka terhadap pendidikan anak. Peran komite sekolah menjembatani sekolah dan masyarakat dengan menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat, jika ada kekurangan pendanaan maka komite melakukan penggalan dana bersama orang tua siswa. Komite sekolah melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan sejak awal tahun.

5. Efektivitas komite sekolah dalam mengawasi kebijakan program dan penyelenggaraan disekolah untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu di SD Negeri 7 Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara

Komite sekolah memantau kondisi anggaran pendidikan sekolah, dan mengevaluasi pelaksanaan dengan mengontrol buku pengeluaran dan pemasukan setiap akhir tahun. Menjembatani sekolah dan masyarakat dengan menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat, jika ada kekurangan pendanaan maka komite melakukan penggalan dana bersama orang tua siswa. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan sejak awal tahun. Sesuai dengan bunyi Undang-



Undang Sisdiknas (2003: 122-123) yang menyatakan bahwa salah satu fungsi komite sekolah adalah Melakukan evaluasi dan Pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.

6. Efektivitas kinerja komite sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas.

Kinerja komite sekolah adalah mendukung program sekolah dan menampung aspirasi dari orang tua siswa. Evaluasi kinerja komite sekolah selalu dilakukan setiap akhir tahun untuk melihat sejauh mana kelemahan yang ada. Seperti disebutkan di dalam UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 56 ayat (3) tersirat bahwa : Komite sekolah/madrasah, sebagai lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada satuan pendidikan. Komite sekolah melihat dan berinteraksi langsung ke sekolah tentang kondisi tenaga pendidik, keuangan, kurikulum, dan lain-lain. Mendukung mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program sekolah, bisa pula berupa penggalangan dana dan sosialisasi program sekolah. Mediator komite sekolah mendukung seluruh program sekolah dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat dan mengajukan usulan kepada pemerintah tentang apa yang dibutuhkan sekolah untuk menunjang proses pembelajaran dan menyampaikan aspirasi masyarakat dalam rapat.

PENUTUP

KESIMPULAN

1. Efektivitas komite sekolah dalam menumbuhkan komitmen masyarakat terhadap pendidikan yang bermutu untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu di SD Negeri 7 Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara melalui motivasi dan sosialisasi kepada masyarakat. Anak perlu bimbingan orang tua. Komite sekolah juga memberikan usulan atau saran melalui rapat. Komite sekolah dilarang melakukan penggalangan dana. Perlu dilakukan revitalisasi tugas komite sekolah.
2. Efektivitas komite sekolah melakukan kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah untuk melakukan pendidikan yang bermutu di SD Negeri 7 Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara dengan cara menampung aspirasi atau ketika di undang rapat.
3. Efektivitas komite sekolah dalam memberikan pertimbangan dan rekomendasi kepada sekolah untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu di SD Negeri 7 Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara dengan memberikan masukan terhadap proses pengelolaan pendidikan, penyediaan dan penggunaan sarana dan prasarana juga penggunaan dan pemanfaatan anggaran atau dana, jumlah guru berbanding dengan kelas, pemantauan kondisi tenaga pendidik atau guru dan non pendidik. Menyarankan sekolah agar mengirimkan guru untuk mengikuti seminar, diklat, maupun *workshop*. Mengontrol langsung guru mengajar.
4. Efektivitas komite sekolah dalam mendorong orangtua dan masyarakat berpartisipasi untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu di SD Negeri 7 Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara dengan sosialisasi dengan masyarakat atau mengekspos kegiatan-kegiatan sekolah di media. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.



5. Efektivitas komite sekolah dalam mengawasi kebijakan program dan penyelenggaraan disekolah untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu di SD Negeri 7 Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara dengan memantau kondisi anggaran pendidikan sekolah, dan mengevaluasi kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran di satuan pendidikan.
6. Efektivitas kinerja komite sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dengan mendukung program sekolah dan menampung aspirasi dari orang tua siswa. Evaluasi kinerja komite sekolah selalu dilakukan setiap akhir tahun. Melihat dan berinteraksi langsung tentang kondisi tenaga pendidik, keuangan, kurikulum, dan lain-lain. Mendukung mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program sekolah. Mediator komite sekolah mensosialisasikan kepada masyarakat dan mengajukan usulan kepada pemerintah tentang apa yang dibutuhkan sekolah.

SARAN

1. Untuk Pemerintah; sumber pendapatan yang disediakan oleh Pemerintah Pusat, Provinsi, dan Kabupaten telah tersedia untuk membiayai operasional sekolah, diharapkan penyalurannya jangan sering tertunda.
2. Bagi Pengurus Komite Sekolah; dalam melaksanakan peran diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. juga dapat menjadi mediator.
3. Untuk Masyarakat Umum; agar partisipasi tidak hanya terbatas pada dana saja, namun bisa ditingkatkan pada pengelolaan pembelajaran. untuk senantiasa memberikan pengawasan terhadap pelaksanaan peran komite sekolah.
4. Untuk Orang tua/wali siswa Khususnya; dapat berkontribusi langsung dengan mengikuti kepengurusan komite sekolah.
5. Untuk Kepala Sekolah; meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pengurus komite sekolah secara intens.
6. Bagi guru; diharapkan kerjasamanya dengan komite sekolah, berinteraksi, menjelaskan jika ada permasalahan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Awie, Amirunsyah. 2014. *Implementasi Kebijakan Peran Komite Sekolah SMKN 5 Samarinda*. Jurnal : Pemerintahan Integratif. Vol. 2 No. 4, 2014
- Haryadi, Yadi, dkk. 2010. *Pemberdayaan Komite Sekolah: Bahan Pelatihan untuk Fasilitator Inti Komite Sekolah Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Modul Penguatan Lembaga Komite Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kegiatan Peningkatan Kegiatan dan Usaha Manajemen Pendidikan Depdiknas RI
- Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta
- Larasati, Siska Yuni. 2009. Skripsi: *Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Ronggolawe kota Semarang*. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang
- Megianti, Yunita Endra. 2016. Jurnal: *Pemberdayaan Komite Sekolah: Kajian Konsep dan Implementasinya*. SAP, Vol. 1 No. 1, Desember 2016.



Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah

Pertiwi, Anita Putri. 2018. *Efektivitas Peran Komite Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Jakarta Utara*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Rodliyah, St. 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Surjana, Latief. 2017. *Fungsi dan Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 3 Tasikmalaya*. Indonesian Journal of Education Management and Administration Review. 2017 December, Volume 1 Number 2

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Sinar Grafika

Wardiah, Sri. 2015. Jurnal: *Strategi Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol.3 No. 2, Mei 2015